

## SARI

**Riza Firmansyah.** 2009. *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan LQ 45 Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia 2005-2007)*. Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang. Drs Kusmuriyanto, M.Si. Indah Fajarini SW. SE. M.Si. Akt. 140 halaman

**Kata kunci:** *Intellectual Capital*, Kinerja Keuangan Perusahaan, Perusahaan LQ 45.

Perkembangan ekonomi baru yang dikendalikan oleh informasi dan pengetahuan mengubah dasar dan tumpuan industri. Industri yang sebelumnya bertumpu pada aset wujud fisik, menjadi tergantung pada aset nirwujud (*intangible assets*). Aset nirwujud seperti informasi dan *knowledge* telah meningkat signifikansi perannya. Salah satu pendekatan yang digunakan dalam penilaian dan pengukuran aset nirwujud adalah *intellectual capital* (IC). IC telah menjadi fokus perhatian diberbagai bidang, baik teknologi informasi, manajemen, maupun akuntansi. IC merupakan komponen yang sangat penting bagi kemakmuran, pertumbuhan dan perkembangan perusahaan di era ekonomi baru. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu (1) Apakah IC berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, (2) Apakah IC berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan masa akan datang, (3) Apakah rata-rata pertumbuhan IC berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan masa akan datang.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang tercatat (*Go Public*) di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan masuk dalam indeks LQ 45 tahun 2005-2007. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 18 perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan metode yang digunakan adalah dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan metode *Partial Least Square* (PLS).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara IC (VAIC<sup>TM</sup>) terhadap kinerja keuangan perusahaan LQ 45 di Indonesia untuk tahun 2005, 2006, dan 2007, Terdapat pengaruh IC (VAIC<sup>TM</sup>) terhadap kinerja keuangan masa depan perusahaan LQ 45 di Indonesia, baik untuk periode 2005-2006 maupun 2006-2007. Terdapat pengaruh ROGIC terhadap kinerja keuangan masa depan perusahaan LQ 45 di Indonesia, baik untuk periode ROGIC 2006-2007 terhadap kinerja keuangan 2006 maupun ROGIC 2006-2007 terhadap kinerja keuangan 2007.

Simpulan dari penelitian ini yaitu IC (VAIC<sup>TM</sup>) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan LQ 45 di Indonesia, IC (VAIC<sup>TM</sup>) berpengaruh terhadap kinerja keuangan masa depan perusahaan LQ 45 di Indonesia dan ROGIC berpengaruh terhadap kinerja keuangan masa depan perusahaan LQ 45 di Indonesia. Saran yang diberikan kepada para peneliti selanjutnya adalah mempertimbangkan untuk menggunakan proksi ukuran IC selain VAIC<sup>TM</sup> yang mungkin lebih sesuai untuk menjelaskan IC, melakukan penelitian terhadap

perusahaan yang belum *listing* di BEI, serta menguji pengaruh IC terhadap kinerja perusahaan dengan *lag* 2-3 tahun.

